

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

Skripsi ini berjudul “Perbandingan Pemikiran Musso dan Dipa Nusantara Aidit tentang Komunisme di Indonesia”. Dari judul tersebut, maka penulis mencari metode dan teknik penelitian yang sesuai. Penulis kemudian menggunakan metode historis sebagai metode penelitiannya dan studi litelatur sebagai teknik penelitiannya. Hal ini karena metode historis merupakan suatu metode penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian sejarah, karena masalah yang akan dikaji merupakan peristiwa yang terjadi pada masa lampau, rentang waktu dimasa lampau sangat jauh dengan masa sekarang dan data-data yang dibutuhkan untuk penulisan semuanya berasal dari masa lampau yang tidak mungkin dilakukan penelitian secara observasi ataupun wawancara.

Menurut Gottschlak (1986:32) metode historis adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Sedangkan menurut Carraghan, metode historis mencari sumber untuk mencari sintesa, seperti dikatakan oleh Carraghan dalam Nur (2001: 74):

“metode penelitian sejarah atau lazim disebut metode sejarah adalah seperangkat aturan-aturan dan prinsip-prinsip yang sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis dan menyajikan sintesa dari hasil-hasil yang dipakai dalam bentuk tertulis”.

Menurut Siswojo (1987: 75) penelitian historis (*historical research*) adalah suatu usaha untuk menggali fakta-fakta dan menyusun kesimpulan dari

peristiwa-peristiwa masa lampau. Dari data dan fakta yang mungkin terjadi di masa depan. Dari pengertian-pengertian tersebut penulis mengartikan metode historis digunakan untuk menjelaskan apa yang terjadi di masa lampau.

Selanjutnya berdasarkan deskripsi dari Ismaun (1988:125-131) maka langkah-langkah metode historis yang selanjutnya akan dilakukan oleh penulis dalam mengadakan penelitian tersebut antara lain :

- 1) Heuristik (mencari sumber-sumber sejarah), dalam hal ini penulis mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.
- 2) Kritik atau analisis (menilai sumber), dalam tahap ini penulis melakukan penelitian terhadap keaslian sumber sejarah baik bentuk maupun isinya.
- 3) Interpretasi atau sintesis (menafsirkan keterangan sumber-sumber), penulis memberikan penafsiran terhadap data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.
- 4) Historiografi (penulisan sejarah), dalam hal ini penulis akan menyajikan hasil temuan dengan menyusun dalam bentuk tulisan yang jelas dalam gaya bahasa sederhana serta menggunakan tata bahasa penulisan yang baik dan benar.

### **B. Teknik Penulisan**

Teknik penulisan sumber kutipan (referensi) dari literatur dalam skripsi ini digunakan sistem *Harvard*. Sistem ini menempatkan referensi di dalam teks atau di antara teks. Dalam sistem ini hanya disebutkan nama pengarang, tahun terbit

dan halamannya saja secara singkat, serta penulisnya ditempatkan dalam kurung. (Sjamsuddin, 2007: 156).

### **C. Persiapan Penelitian**

Pada tahap persiapan penelitian ini penulis pertama-tama mengajukan judul kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI. Judul yang diajukan oleh penulis adalah “Perbedaan Arah Perjuangan PKI masa Kepemimpinan Musso dan Dipa Nusantara Aidit”. Judul ini tidak mengalami perubahan sebelum dilaksanannya seminar proposal skripsi. Setelah seminar berdasarkan usulan-usulan dari dosen pembimbing terjadi perubahan judul menjadi “Perbandingan Pemikiran Musso dan Dipa Nusantara tentang Komunisme di Indonesia”.

#### **1. Penyusunan Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan kerangka dasar yang dijadikan acuan dalam penyusunan laporan penelitian. Proposal penelitian skripsi yang diajukan mengandung unsur-unsur sebagai berikut: judul penelitian, latar belakang masalah, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, penjelasan judul, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan. Proposal skripsi tersebut kemudian diserahkan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) untuk dipresentasikan dalam Seminar Pra-Rancangan Penulisan Skripsi.

Selanjutnya dilakukan Seminar Pra-Rancangan Penulisan Skripsi pada tanggal 10 September 2008 di Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah. Pengesahan penulisan skripsi dikeluarkan melalui Surat Keputusan No 075/TTPS/JPS/2008, yang ditandatangani ketua Jurusan Pendidikan Sejarah dan

ketua TPPS Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS, UPI. Ditentukan pula pembimbing skripsi yaitu Bapak Drs. Andi Suwirta, M.Hum (sebagai Pembimbing I) dan Bapak Wawan Darmawan, M.Hum (sebagai Pembimbing II).

## **2. Konsultasi**

Dalam penulisan skripsi ini, konsultasi kepada pembimbing merupakan hal yang penting dan menunjang terhadap penulisan. Pada tahap awal, seminar Pra-Rancangan Penulisan Skripsi, dilakukan konsultasi terhadap Pembimbing I dan Pembimbing II. Konsultasi kepada pembimbing dilakukan untuk menentukan arah dalam proses penulisan skripsi. Selama proses konsultasi awal, penulis mendapatkan pemahaman mengenai prosedur dari bimbingan. Selain itu penulis juga mendapatkan masukan mengenai substansi skripsi, baik dari Pembimbing I dan Pembimbing II. Diantaranya adanya perubahan pada redaksional judul kajian skripsi dan fokus yang lebih spesifik dalam pembahasan kajian skripsi.

## **D. Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Heuristik (Mencari Sumber-Sumber Sejarah)**

Pada tahap heuristik, penulisan berusaha mencari sumber-sumber yang dapat mendukung penulisan skripsi. Sumber-sumber yang dicari merupakan sumber tulisan. Studi literatur ini dilakukan untuk mengumpulkan sumber dan referensi yang relevan terhadap penulisan skripsi. Hal ini dimaksudkan untuk meneliti kajian dan sumber yang telah ditulis mengenai tema yang sama. Pada prosesnya penulisa menemukan beberapa sumber yang menarik serta menunjang terhadap penulisan skripsi. Dalam pengumpulan data ini, Sumber-sumber yang didapat penulis berbahasa Indonesia dan Inggris.

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca serta mengkaji karya-karya ilmiah penulis, baik itu berupa buku yang dicetak maupun artikel-artikel dari internet. Usaha-usaha yang dilakukan oleh penulis dalam hal ini dengan mendatangi beberapa perpustakaan pada bulan April sampai pada bulan Agustus tahun 2008. Penulis juga melakukan pencarian di internet, khusus sumber dari internet penulis lebih ketat dalam melakukan pemilihan sumber. Selain itu dalam mencari sumber yang berkaitan dengan permasalahan skripsi tersebut penulis mencarinya di toko buku.

Sumber-sumber yang diperoleh berasal dari beberapa tempat, diantaranya perpustakaan UPI penulis pada bulan Juni mendapatkan sumber mengenai pemberontakan PKI tahun 1948 yang berjudul *Seputar Perang kemerdekaan* karya A.H Nasution.

Selain itu pada bulan Juli penulis mencari sumber di perpustakaan Asia Afrika penulis mendapatkan beberapa buku antara lain: *Indonesian Communism Under Soekarno: Ideology And Politics* karya Rex Montimer buku ini membahas mengenai kondisi komunisme pada masa pemerintahan Sukarno. Buku ini menjelaskan juga mengenai strategi Aidit dalam menjalankan PKI. Buku kedua yang diperoleh berjudul *Indonesian Political Thinking 1945-1965* karya Herbert Feith dan Lance Castle. Buku ini membahas mengenai pemikiran politik tokoh Indonesia pada masa pasca kemerdekaan.

Terakhir pada bulan Juli perpustakaan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah (HIMAS) mendapatkan buku yang berjudul *Pemikiran Karl Marx : Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionis* karya Frans Magnis-Suseno. Buku

ini membahas mengenai perkembangan Marxisme pasca meninggalnya Karl Marx.

Selain itu penulis pada bulan April hingga bulan September mencari sumber referensi di beberapa toko buku seperti, Gramedia dan Palasari. Selain itu peminjaman sumber dari koleksi beberapa teman sangat membantu dalam pengumpulan sumber.

## 2. Verifikasi (Kritik Sumber Sejarah)

Langkah selanjutnya adalah kritik sumber. Kritik sumber merupakan sebuah proses untuk menilai sumber dan menyelidiki kesesuaian, keterkaitan dan keobjektifitasan dari sumber-sumber informasi yang telah berhasil dikumpulkan dengan masalah penelitian. Kritik sumber adalah penilaian secara kritis terhadap data dan fakta sejarah yang ada. Kritik sumber ini sangat penting dilakukan dalam proses penulisan sebagai verifikasi data dan fakta. Menurut Helius Sjamsudin (1996: 118) kritik sumber erat kaitannya dengan tujuan sejarawan itu dalam mencari kebenaran.

Kritik sumber terdiri dari kritik eksternal dan kritik internal. Pertama adalah “kritik eksternal” (“*external criticism*”). Ketika sedang memproses evidensi, para sejarawan harus:

- 1) Menegakan kembali (*re-establish*) teks yang benar (*criticism of restoration*).
- 2) Menetapkan dimana, kapan, dan oleh siapa dokumen itu ditulis (*criticism of origin*).

- 3) Mengklasifikasikan dokumen ini menurut sistem dari kategori-kategori yang diatur sebelumnya (*system of preset categories*).

Setelah menyelesaikan langkah-langkah diatas, penulis melangkah ke kritik evidensi “internal” – interpretif (“*internal*”, *interpretive criticism of evidence*) (“*heurmenitics*”). Selanjutnya, akan dilakukan cek dalam masalah:

- 1) (Keakuratan (*accuracy*) dari dokumen-dokumen.
- 2) Membandingkan mereka satu sama lain, dengan maksud untuk menegakkan “fakta individual” (“*individual fact*”) yang menjadi dasar untuk rekonstruksi sejarah.

Sebagaimana yang disarankan oleh istilahnya, kritik eksternal ialah cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek “luar” dari sumber sejarah. Sebelum semua kesaksian yang berhasil dikumpulkan oleh sejarawan dapat digunakan untuk merekonstruksi masa lampau, maka terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan yang ketat.

Sedangkan kritik internal, sebagaimana yang disarankan oleh istilahnya, menekankan aspek “dalam” yaitu isi dari sumber: kesaksian (*testimony*). Setelah fakta kesaksian (*fact of testimony*) ditegakkan melalui kritik eksternal, tiba giliran sejarawan untuk mengadakan apakah kesaksian itu dapat diandalkan (*reliable*) atau tidak.

### **3. Interpretasi atau Sintesis (Menafsirkan Keterangan Sumber-Sumber)**

Tahap interpretasi merupakan sebuah tahap dimana penulis memaknai data-data yang telah diperoleh dalam penelitian sebelumnya. Penulis melakukan penafsiran terhadap data-data yang telah dikritik dan menetapkan makna dari

fakta-fakta dan data-data yang saling berhubungan dari sumber-sumber sejarah. Berbagai fakta sejarah yang diperoleh dari penelitian kemudian dihubungkan satu dengan yang lainnya sehingga mengungkap peristiwa sejarah secara nyata. Dari berbagai fakta ini kemudian dijadikan sebagai dasar penulisan.

Melalui berbagai sumber dan fakta sejarah maka penulis menyusun sebuah interpretasi dalam penulisan skripsi ini. Penulis menemukan beberapa informasi dari sumber yang ditemukan bahwa pemikiran komunis Musso dengan D.N Aidit memiliki perbedaan yang signifikan. Lebih lengkap akan dikutip dari pernyataan Peter Edman, bahwa:

Pengambilalihan kepemimpinan dalam PKI yang dilakukan oleh kelompok Aidit memunculkan berbagai perubahan besar dalam sejarah perjalanan partai. Hal ini menandai adanya perubahan sikap dalam partai, dari sikap para pendukung yang lebih tua yang telah berusaha melindungi diri dengan cara mempertahankan partai dalam keadaan yang mirip sebagai gerakan bawah tanah pasca meletusnya peristiwa Madiun dan mempertahankan sifat-sifat elitisnya sebagai cara berlandung yang lain. Tujuan mereka adalah bekerja baik didalam maupun melalui bekerjasama dengan partai-partai lain, dan menganggap bahwa taktik-taktik yang dikemukakan Musso dalam resolusi 'Jalan Baru' adalah sesuatu yang tidak sesuai dengan keadaan saat itu. Kelompok aidit memiliki pandangan yang berbeda, menurut mereka partai haruslah mengambil sikap aktif di tengah-tengah massa dalam rangka membangun sebuah front bersatu lebih luas dan bukannya membatasi diri dengan memenangkan kekuasaan melalui berbagai keberhasilan dalam parlemen, meskipun demikian bukan berarti bahwa perjuangan parlementer tersebut diabaikan sama sekali. (Edman, 2005:67).

Informasi diatas memberikan gambaran kepada penulis bahwa pemikiran Musso dan Aidit tentang komunisme memiliki perbedaan yang mencolok dan memberikan penjelasan bahwa komunis tidaklah bersifat dogmatis. Dalam proses interpretasi ini, penulis tidak menemui kesulitan yang berarti. Sumber-sumber yang didapat membantu penulis dalam membuat interpretasi.



## **E. Laporan Penelitian**

Tahap pelaporan penelitian merupakan langkah terakhir dalam penulisan skripsi. Dalam metode historis, langkah ini dinamakan historiografi. Historiografi merupakan proses penyusunan seluruh hasil penelitian kedalam bentuk tulisan secara kronologis dan sistematis. Penulisan disusun dengan kronologis sebagai cara untuk memahami suatu peristiwa secara utuh. Laporan penelitian ini juga disusun berdasarkan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bagian, yang di antaranya memuat pendahuluan, tinjauan pustaka, metode dan teknik penelitian, pembahasan dan terakhir adalah kesimpulan.

### **1. Teknik Penulisan Laporan**

Penyajian laporan penelitian ini diarahkan oleh fokus atau pusat pembahasan. Penulis memfokuskan penulisan tentang perbandingan pemikiran Musso dan Aidit tentang komunisme di Indonesia. Teknik penulisan skripsi yang penulis gunakan adalah sistem *Harvard*. Sistem ini digunakan karena disesuaikan dengan penggunaan sistem yang lazim dipakai akademisi Universitas Pendidikan Indonesia dalam penulisan karya ilmiah. Buku yang diterbitkan UPI (2003) adalah sumber rujukan kenapa sistem Harvard ini dipergunakan.

### **2. Langkah-langkah Penulisan Laporan**

Langkah penulisan skripsi ini, dibagi dalam tahap awal dan tahap akhir (tahap penulisan yang sebenarnya). Pada tahap ini akan dilakukan pengumpulan materi dan kategorisasi data. Upaya pengumpulan sumber, dilakukan penulis sejak

bulan September sampai September 2008, dan penulisan skripsi ini dimulai setelah Seminar Pra-Rancangan Penulisan Skripsi.

Dalam penulisan ini data yang dipergunakan di setiap bagian atau bab, terdapat perbedaan sesuai dengan titik berat pembahasan dan pokok tujuan tertentu dari tiap bab. Tahap penulisan terakhir akan dilakukan setelah materi atau bahan tersusun dan kerangka tulisan dibuat. Tulisan akhirnya dilakukan per bab, dimulai dari bab I hingga bab V sesuai dengan proses penelitian yang dilakukan secara bertahap.

Pada Bab I merupakan Pendahuluan, terdiri atas kerangka pemikiran berkaitan dengan latar belakang masalah mengenai perbandingan PKI pemikiran Musso dan Aidit. Untuk memperinci permasalahan maka permasalahan terbagi menjadi rumusan masalah dan pembatasan masalah yang relevan sehingga dapat dikaji dalam penulisan skripsi. Bab ini juga terdiri dari Pada bagian akhir Bab ini memuat tentang metode penelitian yang dijadikan sebagai kerangka dalam menuliskan kajian sejarah yang akan dibahas beserta dengan sistematika penulisan.

Bab II memuat Tinjauan Pustaka, dalam bab ini dipaparkan mengenai sumber-sumber buku-buku dan sumber lain yang digunakan sebagai referensi dan dianggap relevan. Dijelaskan pula tentang beberapa kajian dan materi yang berkaitan dengan perbandingan pemikiran Musso dan Aidit.

Bab III memuat Metode Penelitian. Dalam Bab ini akan dijelaskan tentang serangkaian kegiatan serta cara-cara yang ditempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan sumber yang relevan dengan masalah yang sedang dikaji oleh

penulis. Diantaranya Heuristik yaitu proses pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Kritik yaitu proses pengolahan data sejarah sehingga menjadi fakta yang reliabel dan otentik, interpretasi yaitu penafsiran sejarawan terhadap fakta-fakta dengan menggunakan pendekatan dan metode penafsiran tertentu, serta historiografi yaitu proses penulisan fakta-fakta sejarah.

Bab IV memuat Pembahasan Dalam Bab ini penulis membahas tentang perbedaan pemikiran PKI pada masa kepemimpinan Musso dan Aidit. Pembahasan ini terbagi menjadi empat bagian yaitu : Memaparkan kondisi Komunisme di Indonesia. Sejarah kehidupan dan pemikiran Musso tentang komunisme di Indonesia. Sejarah kehidupan dan pemikiran Dipa Nusantara Aidit tentang komunisme di Indonesia. Persamaan dan perbedaan pemikiran Musso dan Dipa Nusantara Aidit tentang komunisme di Indonesia

Bab V memuat Kesimpulan Dalam Bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan serta sebagai inti dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan menguraikan hasil-hasil temuan penulis tentang permasalahan yang dikaji pada penulisan skripsi ini.